

INTISARI

PENGARUH UMUR INDUK TERHADAP KUALITAS ESTRUS DAN CONCEPTION RATE SAPI PERANAKAN ONGOLE (PO) DI DAERAH PEGUNUNGAN KABUPATEN KULON PROGO

Oleh:

Dewa Gde Nova Hariadhi

17/409251/KH/09252

Performa reproduksi sapi induk dapat diketahui dengan melihat kualitas estrus serta *conception rate* dari setiap individu. Kualitas estrus dan *conception rate* (CR) dapat dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah umur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh umur terhadap kualitas estrus dan juga *conception rate* di daerah pegunungan Kabupaten Kulon Progo.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 ekor sapi Peranakan Ongole (PO) di Kecamatan Kalibawang dan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo yang diharapkan mampu merepresentasikan daerah pegunungan. Sapi dibagi ke dalam 3 kelompok umur, yaitu 2 – 4 tahun; 4 – 6 tahun; lebih dari 6 tahun dengan batas maksimal 12 tahun. Penelitian ini menggunakan metode survei dan observasi. Data umur, skor kualitas estrus, dan CR yang didapat dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara umur induk dengan kualitas estrus sapi PO di Kulon Progo. Umur sapi induk rentang 2 – 12 tahun di daerah pegunungan Kulon Progo memiliki potensi untuk dapat dikembangkan karena mayoritas menunjukkan performa reproduksi yang baik. Kualitas estrus tidak menunjukkan pengaruh terhadap nilai *conception rate* tetapi ada perbedaan pada nilai kualitas estrus di antara kelompok umur.

Kata kunci: *conception rate*, kualitas estrus, umur

ABSTRACT
**THE EFFECT OF COW'S AGE ON ESTRUS QUALITY AND
CONCEPTION RATE OF ONGOLE-CROSSBREED CATTLE (PO) IN
MOUNTAIN AREAS OF KULON PROGO**

By:

Dewa Gde Nova Hariadhi

17/409251/KH/09252

The reproductive performance of cows can be determined by looking at the estrus quality and conception rate of each individual. Estrus quality and conception rate (CR) can be affected by various factors, one of them is age. This study aims to determine the effect of age on estrus quality and conception rate in mountain areas of Kulon Progo Regency.

The materials used in this study were 44 Ongole-crossbreed (PO) cattle in Kalibawang and Nanggulan Districts, Kulon Progo Regency which are expected to be able to represent mountain areas. Cows are divided into 3 age groups, that is 2 – 4 years old; 4 – 6 years old; over 6 years old with a maximum limit of 12 years old. Survey and observation were used in this research as the methods. The data obtained (age, estrous quality, and conception rate) were analyzed using descriptive way.

The result can be obtained that there was no effect between age and estrus quality of Ongole-crossbreed (PO) cattle in Kulon Progo. The ages of cows ranging from 2 – 12 years old in mountain area of Kulon Progo have potential to be developed because the majority of them show good reproductive performance. Estrus quality didn't show an effect on the conception rate (CR) value but there was a difference in the value of estrus quality in each age range.

Keywords: age, conception rate, estrus quality